

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat kita kecil, kita sering kali menyimpan pengalaman, emosi, dan pola pikir kita terhadap suatu keadaan yang sedang terjadi di sekitar kita. Anak kecil yang berada di dalam diri kita merekam rasa kebahagiaan, rasa takut, rasa cemas, serta berbagai rasa yang menyangkut emosi dari seorang manusia. Hal ini bernama *inner child* yang berarti sisi anak-anak yang terkandung dalam seorang manusia dewasa. *Inner child* sendiri ada karena biasanya pada saat kecil, seorang anak mendapatkan pengalaman yang melukai perasaan atau jiwa nya sehingga hal ini membekas hingga dewasa. Lagu “*Older*” merupakan sebuah lagu yang didalam liriknya mencerminkan perasaan dari seorang individu yang perlahan-lahan mulai menyadari bahwa di masa kecilnya ternyata tidak seideal yang dulu pernah dia bayangkan.

Teori analisis semiotika yang digunakan peneliti tentu memiliki hubungan yang berkaitan dengan komunikasi psikologi, *inner child*, dan juga komunikasi keluarga yang dimana teori analisis semiotika yang dicetuskan oleh ahli Ferdinand De Saussure ini digunakan untuk mengungkap makna petanda dan juga penanda yang ada di dalam lagu ‘*Older*’ karya Sasha Alex Sloan yang dimana setiap kata, dan ungkapan yang berada di dalam lagu tersebut mewakili pengalaman emosional (*inner child*) khususnya pada saat masih kecil (anak-anak) dan hal ini mencerminkan bagaimana komunikasi yang terjadi di dalam keluarga yang bisa

membentuk *inner child* dalam diri seseorang. Hal ini saling berkaitan dikarenakan psikologi komunikasi berkaitan dengan komunikasi keluarga dan *inner child* karena membahas bagaimana pengalaman komunikasi sejak masa kecil yang nantinya membentuk cara berpikir, merasakan, dan merespons suatu pesan. Dalam keluarga, interaksi antara orang tua dan anak menjadi hal penting yang berkaitan dengan pembentukan emosi dan kepribadian. Pola komunikasi yang kurang sehat dapat memunculkan luka batin yang tersimpan sebagai *inner child*. Hal ini menggambarkan bagaimana trauma masa kecil dapat terbawa hingga dewasa.

Lagu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah lagu yang dibawakan oleh Sasha Alex Sloan yang berjudul '*Older*'. Lagu ini membahas bagaimana seorang anak kecil yang terluka secara emosional pada saat masih kecil. Dalam perspektif semiotika yang diusungkan oleh Ferdinand De Saussure (Fatiya et al., 2024), lagu '*Older*' ini dapat dipahami melalui konsep penanda (*signifier*) dan juga petanda (*signified*). Contoh penanda dalam lagu ini ada dalam lirik lagu '*Older*' yaitu "*The older I get, the more that I see, my parents aren't heroes, they're just like me.*" dan contoh petanda yang tertera dalam lagu ini adalah munculnya pemahaman bahwa seiring bertambahnya usia seseorang, maka seseorang mulai menyadari bahwa orang tua juga terkadang bukanlah sosok yang bisa dicontoh oleh anaknya. Hal inilah yang menjadi penanda serta petanda yang berada di dalam lagu '*Older*'.

Komunikasi dalam psikologi memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan kesehatan mental seseorang. Salah satu aspek yang menarik dalam psikologi komunikasi adalah bagaimana individu menginternalisasi pengalaman

masa kecil mereka terutama dalam konteks pengasuhan orang tua dan bagaimana pengalaman tersebut tercermin dalam ekspresi komunikasi mereka di masa dewasa. Komunikasi merupakan aspek dasar yang menjadi tiang dalam kehidupan manusia. Tidak hanya sebagai sarana dalam menyampaikan pesan, komunikasi juga bisa menyangkut sisi psikologis seorang manusia. Dalam ranah psikologi, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai proses pertukaran pesan, tetapi juga sebagai refleksi diri dari kondisi psikologis sebuah individu. Menurut Jallaludin Rakhmat dalam jurnal milik Dra. Nina M. Armando, M.Si. Psikologi berusaha melihat komunikasi dalam kaitan perilaku manusia dan menyimpulkan proses kesadaran yang menyebabkan terjadinya perilaku tersebut. Psikologi Komunikasi sendiri merupakan bagian dari psikologi sosial. Dengan adanya psikologi komunikasi, kita dapat menguraikan, meramalkan, serta mengendalikan mental dan perilaku seorang manusia. (Salisah, 2015). Dalam lagu ‘*Older*’ karya Sasha Alex Sloan, komunikasi psikologi yang muncul berkaitan dengan refleksi emosional, trauma masa kecil, dan pemahaman terhadap hubungan interpersonal. Lagu ini menggambarkan proses komunikasi intrapersonal, di mana Sasha merenungkan pengalaman masa kecilnya yang penuh konflik dan bagaimana hal itu membentuk cara pandangnya terhadap kehidupan.

Dalam perspektif psikologi komunikasi, lagu ini mencerminkan bagaimana individu memproses kenangan emosional melalui pemikiran internal. Lirikny menunjukkan pergeseran cara pandangnya terhadap orang tuanya, dari melihat mereka sebagai sosok sempurna menjadi menyadari bahwa mereka juga manusia

yang memiliki kekurangan. Dalam konteks psikologi komunikasi, lagu ini menunjukkan bagaimana pengalaman masa lalu dapat membentuk pola pikir dan emosi seseorang terhadap hubungan interpersonal di masa depan.

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Dalam berinteraksi, manusia melakukan komunikasi sehingga komunikasi memiliki peran penting dalam hidup manusia sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi atau untuk meraih tujuan lainnya. Keluarga merupakan unit sosial yang dimiliki oleh anak. Hal ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai wadah dalam membangun komunikasi dengan satu manusia dengan manusia lainnya. Keluarga sendiri berasal dari bahasa sansekerta yang diantaranya yaitu “Kula” dan “Warga” yang memiliki arti ras dan warga. Keluarga merupakan perkumpulan yang terdiri dari beberapa orang yang tinggal di satu atap bersama dan memiliki sifat ketergantungan dalam hidup masing-masing keluarga. Keluarga sendiri terdiri dari ayah, ibu, dan juga anak-anak yang dimana hal ini menjadi unit bagian terkecil dari suatu masyarakat. Keluarga sendiri merupakan sarana atau arena pertama untuk melakukan interaksi sosial secara baik. Keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dari anak yang dimana jika seorang anak kehilangan peranan orang tua nya bisa menyebabkan kurangnya terpenuhi pengalaman masa kecil yang dimiliki oleh seorang anak yang akan berpengaruh terhadap perkembangan dari seorang anak.

Bagi manusia, lagu merupakan sarana mengeskpresikan perasaan atau bisa juga menjadi sarana penyampaian pesan kepada pendengarnya. Dalam setiap lirik

lagu yang ada dalam sebuah lagu, tentu ada makna dibalik lirik yang dibawakan oleh sang penyanyi. Hal ini bisa berupa pengalaman pribadi hingga pengalaman orang lain yang pada akhirnya, tercipta lah sebuah lagu dengan lirik yang sesuai dengan kondisi yang terjadi. Lagu merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa yang biasanya digunakan oleh para musisi dalam menyampaikan pesan kepada para pendengarnya sebagai komunikan. Jika dilihat dari sisi kegunaannya, lagu merupakan salah satu sarana yang efektif untuk digunakan dalam penyampaian pesan ke khalayak luas. Isi dari sebuah lagu dapat bersifat edukatif, informatif dan juga menghibur para khalayak yang mendengarkannya.



Gambar 1.1 Sasha Alex Sloan

Sumber: Instagram (Sasha Sloan/ @sadgirlsloan)

Sasha Alex Sloan merupakan penyanyi sekaligus penulis lagu yang terkenal dikarenakan dia menulis lagu sekaligus menyanyikan lagu dengan lirik yang emosional, jujur dan juga penuh dengan refleksi diri. Musik yang dibawakan oleh

Sasha Alex Sloan begitu murni dalam originalitas, rasa rentannya, dan itulah yang sedang dialami oleh para orang tua saat ini. Sasha Sloan membawa para pendengarnya ke tempat di mana mereka dapat merasakan apa yang Sasha rasakan. Semua telah tertuang dalam lagu miliknya yang berjudul “*Older*” yang dirilis pada 6 Februari tahun 2019.



Gambar 1.2 Cover Album Older

Sumber: Spotify

Lirik pada setiap lagu yang dibawakan oleh Sasha Sloan seringkali mewakili perasaan beberapa anak yang kehilangan peran orang tua semasa kecil. Dalam album ‘*Older*’ yang dirilis pada tanggal 6 Februari 2019, Sasha Sloan menceritakan bagaimana anak-anak yang kehilangan arah ketika kehilangan peran kedua orang tuanya semasa kecil. Album ini menjadi sebuah kejadian yang banyak sekali *Relate* dengan beberapa orang sehingga lagu ini menjadi puncak dari lagu yang dibuat oleh Sasha Sloan. Hal ini juga menjadi cakupan dari Komunikasi Interpersonal antara Sasha Sloan kepada para pendengarnya. Lagu ‘*Older*’ sendiri juga menceritakan

bagaimana keadaan ketika seorang anak kehilangan peran kedua orang tuanya serta menceritakan juga bagaimana situasi kondisi pada saat anak kehilangan peran kedua orang tuanya di masa kecil.

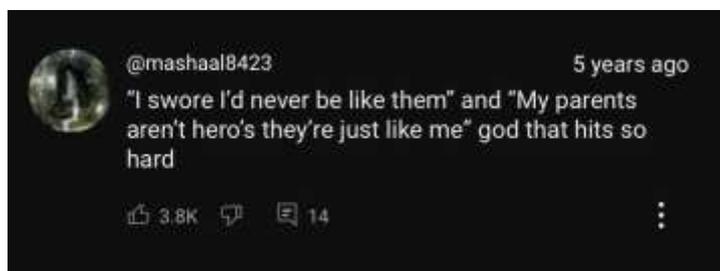
Media komunikasi seperti lagu telah menjadi salah satu media yang cukup efektif dalam penyampaian sebuah pesan atau penyampaian sebuah kejadian. Melalui kalimat dalam lirik lagu '*Older*' komunikator yaitu sang musisi itu sendiri bisa menyampaikan pesan atau menyampaikan kejadian yang terjadi ketika sang musisi pernah mengalami kejadian seperti di lagu yang berjudul '*Older*'. Lagu kerap menjadi ruang untuk mengekspresikan sesuatu. Seseorang mendengarkan lagu yang berhubungan dengan keadaan psikologis maupun perasaan yang pernah terjadi. Lagu '*Older*' menjadi salah satu bentuk komunikasi dari sang musisi Sasha Sloan kepada pendengarnya untuk menceritakan bagaimana keadaan pada saat kehilangan peran orang tua saat masih kecil.

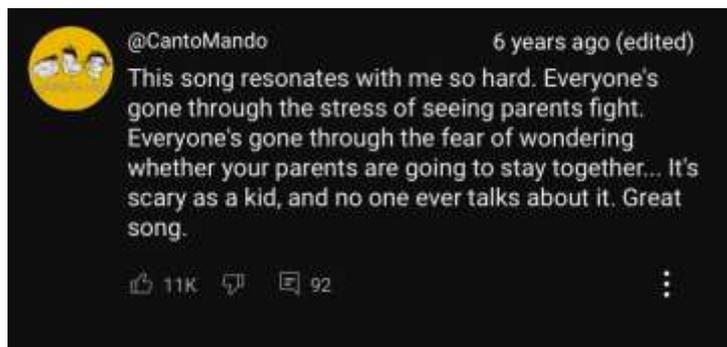
Dalam mendistribusikan karya lagunya, Sasha Sloan telah dinaungi label rekaman dari *RCA Records* pada tahun 2019 dan menyebarkan karyanya melalui *platform streaming* musik seperti Apple music, Spotify, dan juga You Tube. Spotify sendiri adalah *platform* pemutar musik yang ramai digunakan pada saat ini yang dapat diakses dimana dan kapan saja. Sama dengan spotify, You Tube juga dapat menghadirkan audio serta juga dapat menampilkan gambar dari video dari musik yang ingin didengarkan. *Platform* ini dapat didengarkan secara *offline* maupun *online*. Terhitung hingga saat ini, pendengar dari '*Older*' yang didengarkan dari

platform *Spotify* sendiri sudah mencapai 369.356.904 pendengar dari seluruh penjuru dunia.

Lagu ‘*Older*’ mendapatkan banyak sekali feedback dari para pendengarnya. Beberapa orang mengatakan bahwa lirik lagu ini *relate* dengan kisah hidupnya. Pernyataan ini dapat terlihat dalam beberapa komentar yang tertera di *platform* You Tube lebih tepatnya di *official lyric video* milik Sasha Sloan yang diunggah oleh Sasha Alex Sloan pada tanggal 5 Oktober tahun 2018. Sampai saat ini, tertera *official audio* dari lagu ‘*Older*’ sudah mencapai 132.721.205 *views* dan juga mendapatkan 1.3 juta *likes* dari orang-orang dari segala penjuru dunia. Berikut beberapa komentar yang telah tertera dalam kolom You Tube *official Audio* dari lagu ‘*Older*’ yang diunggah oleh akun Sasha Alex Sloan.







Gambar 1.3 Komentar Di Official Audio ‘Older’

Sumber : YouTube

Dari beberapa komentar dari *platform* You Tube diatas, bisa dilihat beberapa *feedback* yang diberikan oleh orang-orang yang *relate* dengan lagu yang dibawakan oleh Sasha Sloan. Lirik lagu yang tertera pada lagu ‘*Older*’ ternyata menjadi suatu masalah yang kerap dialami oleh beberapa orang yang masa kecilnya mereka kehilangan beberapa peran dari kedua orang tuanya. Terlebih dari beberapa penggalan lirik lagu yang sering kali dikutip oleh para pendengarnya pada kolom komentar sebagai berikut:

“The older I get the more that I see

My parents aren't heroes, they're just like me

And loving is hard, it don't always work

You just try your best not to get hurt

I used to be mad but now I know

Sometimes it's better to let someone go

It just hadn't hit me yet

The older I get

Dari beberapa kutipan lirik lagu ‘*Older*’ beberapa pendengar menyatakan bahwa lagu ini menjadi renungan serta *flashback* kejadian dari beberapa pendengar sehingga lagu ini *relate* dengan beberapa pendengar. Seperti yang dilansir dari Music.indozone.id yaitu “lagu ‘*Older*’ bercerita tentang perasaan pilu seorang anak kecil yang kenyataannya sudah harus menyaksikan beberapa pertengkaran di dalam rumah sedari kecil”. Setiap lirik, nada, sampai dengan pembawaan lagu dari Sasha Sloan membuat para pendengar ikut terhanyut dalam kisahnya (MusicIndozone, 2024). Lagu ini juga menjelaskan mengenai keadaan dimana seorang anak yang kehilangan masa-masa indah yang harusnya didapatkan dari kedua orang tua sehingga masa kecil sang anak tidak begitu baik.

Hal yang menyedihkan mengenai lirik dari lagu ‘*Older*’ juga dikutip dari media online yang bernama Bantennews.co.id menyebutkan bahwa di bait yang pertama pada lirik lagu ‘*Older*’ ada seorang yang merasa tertekan dengan perilaku dari salah satu orang tuanya yaitu dari sang ibu. Ia mendengar teriakan dari ibunya yang sedang bertengkar dengan ayahnya sehingga ia menutup pintu kamarnya dan memutar musik sekeras mungkin. Hal ini memiliki tujuan agar sang anak tidak mendengarkan apa yang orang tuanya bicarakan pada saat bertengkar pada saat itu. (Bantennews.2022).

Lirik dari lagu ‘*Older*’ memiliki tanda-tanda yang dapat bisa diartikan, oleh karena itu bisa memiliki beberapa makna tertentu. Mengenai hal ini, peneliti

mengaplikasikan teori semiotika terhadap penanda dan juga petanda yang ada di lirik lagu ‘*Older*’ yang dibawakan oleh Sasha Sloan. Menurut Richard West dan Lynn H. Turner, Semiotika adalah studi yang membahas mengenai tanda-tanda. Tanda adalah bagian dari kehidupan bersosial. Semiotika juga merupakan ilmu yang mempelajari suatu tanda yang tertera di dalam suatu konteks (Dj. Kasim et al., 2022). Dalam berkomunikasi, tidak hanya dari lisan saja kita dapat menyampaikan sebuah pesan ke komunikan. Jika digambarkan, semiotika bisa berbentuk seperti lirik lagu, sebuah kata, sebuah keheningan, gerakan syaraf, serta lirikan mata dan hal inilah yang bisa disebut sebagai sebuah tanda dalam semiotika. Agar sebuah tanda dapat dipahami dalam semiotika, dibutuhkan cara yang benar serta konsep yang sama agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk menemukan makna representasi dari inner child dalam pengasuhan orang tua yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul ‘*Older*’ karya Sasha Sloan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure dengan cara penanda dan juga petanda yang terkandung dari lirik lagu ‘*Older*’ yang berkaitan dengan *inner child*. Maka dari itu, peneliti akan meneliti dengan judul “Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Lirik Lagu ‘*Older*’ Karya Sasha Alex Sloan (Representasi *Inner Child* Dalam Pola Pengasuhan Orang Tua)

1.2 Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian dalam bagian latar belakang, dapat ditentukan bahwa fokus utama dalam penelitian ini adalah mengenai inner child yang terdapat dalam lagu 'Older'.

1.2.2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana makna penanda dalam lirik lagu 'Older' yang mempresentasikan *inner child* dalam pengasuhan orang tua?
2. Bagaimana makna petanda dalam lirik lagu 'Older' yang mempresentasikan *inner child* dalam pengasuhan orang tua?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran idenetifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa makna penanda dalam lirik lagu 'Older' yang mempresentasikan *inner child* pengasuhan orang tua.
2. Untuk mengetahui apa makna petanda dalam lirik lagu 'Older' yang mempresentasikan *inner child* pengasuhan orang tua.

3. Untuk mengetahui relevansi makna semiotik di dalam lirik lagu ‘*Older*’ yang berkaitan dengan *inner child* pada konteks pola pengasuhan orang tua

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan diatas, diharapkan peneliti ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1.3.2.1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat yaitu berupa ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai studi dari analisis semiotika khususnya dalam bidang semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure yang meliputi informasi, pengetahuan terkini, hingga kepustakaan terkait kajian tentang lirik dalam sebuah lagu dan ada kaitannya dengan bidang Ilmu Komunikasi.

1.3.2.2. Secara Praktis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini memiliki manfaat dan fungsi yang berguna bagi musisi dan juga para pendengar dari lagu ‘*Older*’. Hal ini memiliki hubungan dengan bertambahnya wawasan mengenai bagaimana sebuah lagu bisa menjadi media penyampaian pesan yang efektif melalui komunikasi massa yang mengandung sebuah ungkapan ekspresi secara emosional dan penjelasan makna-makna yang terkandung dalam lagu yang tentunya berguna.

2.	<p>Rivaldy Zalva Rosso “Representasi Gangguan Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu “Anti- Hero” Karya Taylor Swift” (Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure). 2024</p>	<p>Teori Semiotika Ferdinand De Saussure dan Teori Penilaian Sosial dan Psikologi Kognitif</p>	Kualitatif	<p>Menggunakan teori analisis semiotika yang sama dengan memakai teori semiotika yang dicetuskan oleh Ferdinand De Saussure.</p>	<p>Memiliki objek yang berbeda yaitu dalam penelitian ini, peneliti memiliki objek yaitu lirik lagu dari penyanyi yang bernama Taylor Swift yang berjudul ‘<i>Anti- Hero</i>’ yang mempresentasikan gangguan kesehatan mental. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa lirik lagu ini mengungkapkan berbagai representasi yang kompleks dalam</p>
----	---	--	------------	--	--

					<p>masalah kesehatan mental. Analisis semiotika yang digunakan oleh penulis menunjukkan bahwa Taylor Swift sendiri menggunakan metafora dan bahasa simbolik untuk menggambarkan pengalaman internal terkait kesehatan mental. Temuan yang peneliti temukan yang pertama adalah keterbukaan dalam mengekspresikan</p>
--	--	--	--	--	--

					perjuangan mental berpotensi menormalkan diskusi terkait kesehatan mental dalam masyarakat, yang kedua adalah penciptaan karya seni dari pengalaman negatif merupakan sublimasi yang konstruktif, yang ketiga adalah <i>self- awareness</i> yang ditunjukkan dalam lirik lagu ini merupakan langkah proses penyembuhan kesehatan mental.
3.	Soni Andrian “Analisis	Teori Semiotika	Kualitatif	Menggunakan teori analisis	Menggunakan teori analisis

	<p>Semiotika Roland Barthes Pada Poster Iklan Sepatu Adidas” (Versi Fake Hurts Real). 2017</p>	<p>Roland Barthes</p>		<p>semiotika yang sama dengan memakai teori semiotika yang dicetuskan oleh Ferdinand De Saussure.</p>	<p>semiotika yang dicetuskan oleh ahli yang bernama Roland Barthes dan juga perbedaan di objek yang diteliti dan penelitian ini memakai teori konstruktivisme sosial. Hasil dari penelitian ini adalah Iklan Adidas "Fake Hurts Real" secara efektif menggunakan simbol visual dan bahasa untuk menyampaikan pesan anti-produk tiruan. Dengan pendekatan</p>
--	--	-----------------------	--	---	--

					semiotika Barthes, penelitian ini menunjukkan bahwa iklan ini memiliki makna denotatif, konotatif, serta mitos yang memperkuat citra Adidas sebagai merek berkualitas tinggi
--	--	--	--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan studi pustaka terhadap penelitian sebelumnya, bisa dikatakan bahwasanya sebagian besar dari penelitian yang dilakukan tidak menyinggung aspek psikologis yang berfokus pada *inner child*. Selain itu, belum ditemukan juga penelitian yang menggunakan lagu ‘*Older*’ karya Sasha Alex Sloan sebagai objeknya. Oleh karena itu, dengan adanya *research gap* inilah peneliti berupaya mengisi kekosongan tersebut.